



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI KAMIS, 12 FEBRUARI 2026



RINGKASAN BERITA HARI INI

POLSEK BALONGBENDO

Panen Raya Serentak 1,5 Ton Jagung

SIDOARJO – Polsek Balongbendo bersama masyarakat Desa Singkalan menggelar Panen Raya Serentak Selasa (10/2) sore. Sebanyak 1,5 ton jagung dipanen dari lahan seluas satu hektar.

Kapolsek Balongbendo Kumpul Sugeng Sulistiyono mengatakan panen raya merupakan bentuk kolaborasi polisi dan masyarakat. Itu dukungan terhadap peningkatan produksi pangan sekaligus mendorong pemanfaatan lahan pertanian secara optimal di wilayah Balongbendo.

"Ini untuk mendukung program ketahanan pangan nasional," ujarnya. Panen dilakukan bersama sama mulai dari petani, penyuluh, hingga anggota Polsek Balongbendo.

Sugeng berharap ke depannya penanaman bisa lebih sukses dan tidak banyak kendala seperti hama dan cuaca buruk. "Kami bakal terus melakukan pemantauan kedepannya," paparnya. (eza/hen)



DUKUNG KETAHANAN PANGAN: Anggota Polsek Balongbendo ikut memanen jagung di Desa Singkalan.



LAYANAN KESEHATAN: Kepala Dinkes Sidoarjo Laksmie Herawati Yudianta (dua dari kanan) meresmikan Pustu Kalijaten di Kecamatan Taman.

Resmi Beroperasi, Pustu Kalijaten Cover 11 Ribu Warga Taman

SIDOARJO – Jumlah fasilitas kesehatan (faskes) di Kota Delta bertambah. Puskesmas Pembantu (Pustu) Kalijaten di Taman mulai dioperasikan kemarin (11/2). Fasilitas yang berada di bawah wilayah kerja Puskesmas Taman diharapkan mampu melayani sekitar 11 ribu penduduk.

Kepala Dinkes Sidoarjo Laksmie Herawati Yudianta mengatakan, penambahan pustu menjadi bagian penguatan Integrasi Layanan Primer (ILP). "Pelayanan untuk kesehatan ibu dan anak serta dewasa dan lansia," katanya. Dia menegaskan jika layanan pemeriksaan dasar dilakukan di pustu. Sedangkan pelayanan lanjutan tetap di puskesmas induk.

Bangunan Pustu Kalijaten didirikan Juli 2025 menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) dengan anggaran Rp 800 juta. Tahun ini, Dinkes masih melengkapi alat kesehatan dan sarana pendukung ope-

rasionalnya. Untuk sementara alat kesehatan menggunakan milik Puskesmas Taman.

Selain pustu, dinkes juga berencana membangun dua puskesmas baru tahun ini. Saat ini terdapat sembilan kecamatan yang masih dalam tahap pengkajian lokasi. Rencana pembangunannya ditargetkan terealisasi pada 2026.

Faskes Masih Kurang

Anggota Komisi C DPRD Sidoarjo Zakaria Dimas Pratama menjelaskan jika rasio fasilitas kesehatan di Kecamatan Taman masih belum ideal dengan jumlah penduduk sekitar 200 ribu jiwa. Wilayah itu baru memiliki dua puskesmas dan empat pustu.

"Seharusnya Kecamatan Taman memiliki enam puskesmas untuk mengejar kebutuhan layanan kesehatan masyarakat," kata Zakaria. Dia berharap penambahan fasilitas kesehatan dilakukan bertahap agar akses layanan semakin merata. (tul/hen)

Bantu Percepatan Pembangunan Infrastruktur di Sidoarjo

Bupati Ajak Anggota DPRD Gunakan Pokir untuk Jalan Beton

SIDOARJO, HARIAN BANGSA – Bupati Sidoarjo Subandi mengajak para anggota DPRD Sidoarjo memanfaatkan Pokir-Pokir Pikiran (Pokir) untuk membangun jalan beton. Pemanfaatan Pokir anggota dewan untuk betonisasi jalan, bisa membantu percepatan pembangunan infrastruktur di Kabupaten Sidoarjo.

Harapan tersebut disampaikan Bupati Subandi saat sidang di jalan Desa Sawotratap Kecamatan Gedangan, Minggu (8/2). Jalan tersebut yang semula banyak berbekas, kini menjadi jalan beton. Panjangnya sekitar 500 meter. Jalan beton ini dibangun dengan anggaran Pokir anggota DPRD Sidoarjo Warih Andono.

Jalan beton tersebut, tidak hanya bermanfaat untuk warga Desa Sawotratap. Namun juga dirasakan manfaatnya oleh Masyarakat yang melintas



Bupati Sidoarjo Subandi saat sidang di jalan beton Sawotratap Gedangan yang dibekali pokir anggota DPRD, Minggu (8/2).

Foto Diskominfo Sidoarjo

di jalan beton tersebut. "Saya ucapkan terima kasih kepada Pak Warih Andono, wakil ketua DPRD yang menggunakan pokirnya untuk betonisasi di Sawotratap," cetus Subandi. Subandi pun berharap dan



Bupati Subandi didampingi Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Warih Andono saat sidang jalan beton Sawotratap Gedangan, Minggu (8/2).

Foto Diskominfo Sidoarjo

mengajak seluruh anggota DPRD Sidoarjo, untuk meniru langkah dari Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Warih Andono tersebut. Dikatakannya, pemanfaatan Pokir untuk betonisasi jalan, maka akan semakin banyak jalan beton dibangun di Kabupaten Sidoarjo. "Saya mengajak teman-teman DPRD, barangkali Pokir-nya untuk perbaikan jalan lingkungan," tandasnya. Ia pun menjabarkan pemanfaatan jalan beton di sebuah desa atau wilayah. "Masyarakat akan mengingat, jalan ini dulu dibangun Pak Warih," pungkas Subandi. (sta/adw)

Razia 23 Kali, Bea Cukai Sidoarjo Sita 6 Juta Batang Rokok Ilegal

SIDOARJO - Bea Cukai Sidoarjo menyita sekitar 6 juta batang rokok ilegal senilai Rp 8,9 miliar. Jutaan rokok ilegal tersebut diamankan dalam 23 kali penindakan pada awal Januari 2026 di Sidoarjo dan Surabaya.

Kepala Seksi Penyuluhan dan Layanan Informasi Bea Cukai Sidoarjo Gatot Kuncoro mengatakan, potensi kerugian negara dari total penindakan 6.005.600 batang rokok itu sebesar Rp 4,48 miliar. Rokok ilegal ditemukan di Asemrowo dan Jambangan yang masuk Surabaya. Juga Sidoarjo, yakni di Waru, Sedati, Gedangan, dan Candi.



Baca Razia... Hal 19

PENERTIBAN: Petugas Bea Cukai Sidoarjo memeriksa rokok yang diduga tanpa cukai di Jalan Raya Tropodo, Waru.

Pertahankan Kearifan Lokal, Pemdes Randegan Gelar Wayang Kulit Dalam Rangka Keleman Desa

Sidoarjo, Pojok Kiri.

Peningkatan keterlibatan masyarakat secara menyeluruh dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di desa antara lain penguatan nilai keagamaan dan kearifan lokal untuk membentuk kesalehan sosial di desa, karena program tersebut sesuai dengan kewenangan Desa dalam memanfaatkan semua sumber daya/potensi yang ada agar dapat berkembang serta membentuk keguyuban untuk kemajuan desa.

Oleh karena itu untuk melaksanakan kegiatan pemberdayaan dan kearifan lokal serta menjaga kesehatan desa, pemerintah desa Randegan kecamatan

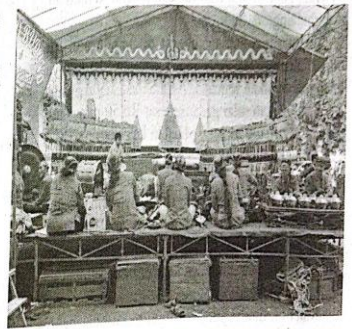
Tanggulain hari Rabu (11/3) melaksanakan Keleman (ungkapan rasa syukur dari para petani Dengan memanjatkan do'a kepada Allah) yang di laksanakan setelah tutup tanam padi, agar tanaman padinya bisa menghasilkan panen yang berlimpah, karena sebagian besar penduduk Desa Randegan Berprofesi Sebagai petani yang mengandalkan potensi hasil Bumi.

Prosesi keleman dilaksanakan di pesarean mbah soso Wiryo Diharjo (mbah kepuh), dengan tasyakuran dan kirim doa kepada beliau serta kirim doa kepada orang terdahulu guna mendapatkan kesejahteraan serta rasa syu-

kur kepada Allah yang telah memberikan rezeki.

Samsuel Halim selaku Kepala Desa menerangkan "Dari beberapa pesarean yang ada di Desa randegan, Pesarean yang lebih dikeramatkan oleh warga desa randegan ialah pesarean mbah soso Wiryo Diharjo (mbah kepuh), dari aspek kelebihan mbah soso wiryo di harjo tergantung dari orang yang berzarah ke pesareannya, tergantung apa yang mereka inginkan, seperti meminta keberhasilan dari hasil bumi, meminta kemakmuran desa dan sebagainya, itulah salah satu kelebihan dari beliau," Katanya.

"Kegiatan sakral seperti keleman yang di laksanakan



oleh warga desa randegan di pesarean mbah Soso Wiryo Diharjo yaitu setiap satu tahun sekali, setelah tutup tanam padi, dan pelaksanaannya pun bervariasi/berbeda-beda kalau untuk perempuan keg-

iatannya dengan menggelar doa bersama di pesarean, tapi untuk golongan laki-laki pelaksanaannya menggelar wayang kulit ataupun kegiatan kebudayaan lainnya," tutupnya. (Nang)

Kembali Gulirkan Renovasi 400 Warung Rakyat pada 2026

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo kembali menggulirkan Program Renovasi Warung Rakyat pada tahun 2026. Sebanyak 400 unit warung rakyat akan direnovasi sebagai bagian dari program prioritas Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo untuk mendorong ekonomi kerakyatan.

Program tersebut disosialisasikan kepada ratusan kepala desa, Rabu (11/2/26), di Pendopo Delta Wibawa. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo dan dibuka oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo, Fenny Apridawati.

Fenny menyampaikan bahwa Program Renovasi Warung Rakyat merupakan upaya strategis Pemkab Sidoarjo dalam memperkuat usaha mikro. Program ini akan terus dilanjutkan selama lima tahun dengan target total 2.000 warung rakyat.

"Program ini insyaallah akan terus hadir selama lima tahun ke depan," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo, Edi Kurniadi, menjelaskan bahwa pelaksa-

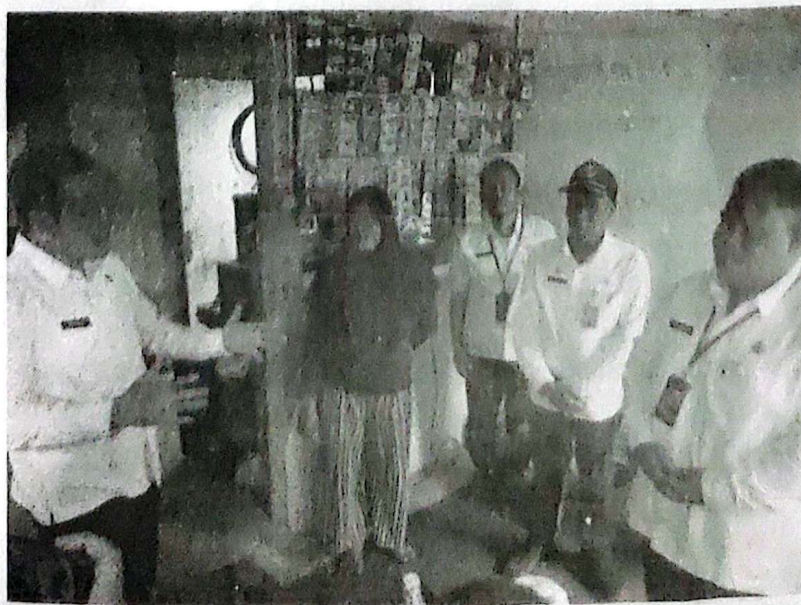
naan renovasi tahun 2026 difokuskan di wilayah barat yang meliputi sembilan kecamatan, yakni Waru, Sedati, Gedangan, Buduran, Sidoarjo, Candi, Tanggulangin, Porong, dan Jabon. Sembilan kecamatan lainnya akan menjadi sasaran pada tahun 2027.

Sebanyak 400 warung rakyat tersebut akan mendapatkan bantuan maksimal Rp10 juta per unit, meningkat dari Rp5 juta pada tahun sebelumnya.

Anggaran perbaikan dialokasikan melalui Bantuan Keuangan Khusus (BKK) desa untuk warung di wilayah desa dan melalui kecamatan untuk warung di wilayah kelurahan.

"Peningkatan anggaran ini untuk memenuhi kebutuhan perbaikan secara menyeluruh," kata Edi.

Pelaksanaan renovasi direncanakan pada triwulan ketiga 2026 dengan pendampingan langsung dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro. Selain renovasi fisik, Pemkab Sidoarjo juga menyiapkan pelatihan usaha, fasilitasi permodalan melalui Kurda, serta kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan bagi pemilik dan pekerja warung rakyat. • Loe



LOE/MTA

Bupati Ajak Anggota DPRD Gunakan Pokir untuk Jalan Beton

Sidoarjo, HARIAN BANGSA
Bupati Sidoarjo Subandi mengajak para anggota DPRD Sidoarjo memanfaatkan Pokok-Pokok Pikiran (Pokir) untuk membangun jalan beton. Pemanfaatan Pokir anggota dewan untuk betonisasi jalan, bisa membantu percepatan pembangunan infrastruktur di Kabupaten Sidoarjo.

Harapan tersebut disampaikan Bupati Subandi saat sidak di jalan Desa Sawotratap Kecamatan Gedangan, Minggu (8/2). Jalan desa tersebut yang semula banyak berlubang, kini menjadi jalan beton. Panjangnya sekitar 500 meter. Jalan beton ini dibangun dengan anggaran Pokir anggota DPRD Sidoarjo Warih Andono.

Jalan beton tersebut, tidak hanya bermanfaat untuk warga Desa Sawotratap. Namun juga dirasakan manfaatnya oleh Masyarakat yang melintas



Bupati Sidoarjo Subandi saat sidak di jalan beton Sawotratap Gedangan yang dibiayai pokir anggota DPRD, Minggu (8/2).

Foto Diskominfo Sidoarjo

di jalan beton tersebut. "Saya ucapkan terima kasih kepada Pak Warih Andono, wakil ketua DPRD yang menggunakan pokirnya untuk betonisasi di Sawotratap," cetus Subandi.

Subandi pun berharap dan

mengajak seluruh anggota DPRD Sidoarjo, untuk meniru langkah dari Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Warih Andono tersebut. Ditegaskannya, pemanfaatan Pokir untuk betonisasi jalan, bakal membantu percepatan pembangunan infras-



Bupati Subandi didampingi Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Warih Andono saat sidak jalan beton Sawotratap Gedangan, Minggu (8/2).

Foto Diskominfo Sidoarjo

struktur jalan di Kota Delta..

Subandi meyakini, jika seluruh anggota DPRD Sidoarjo kompak memanfaatkan pokirnya untuk betonisasi jalan, maka akan semakin banyak jalan beton dibangun di Kabupat-

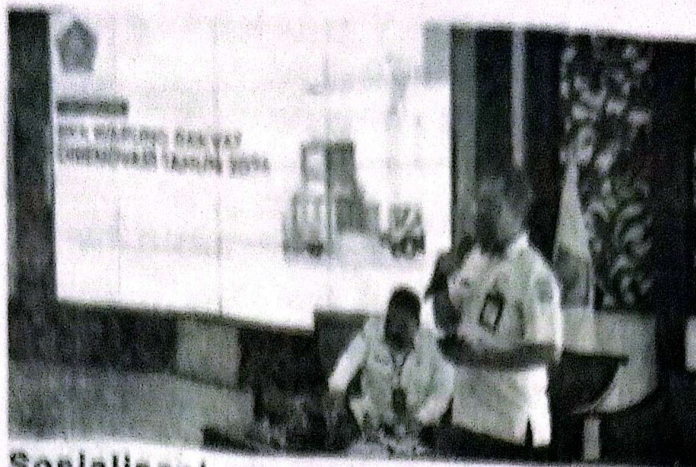
en Sidoarjo. "Saya mengajak teman-teman DPRD, barangkali Pokir-nya untuk perbaikan jalan lingkungan," tandasnya.

Ia pun menjadikan pembangunan jalan beton di Desa Sawotratap tersebut sebagai

contoh. Jalan tersebut lebarnya kurang lebih 5 meter dan berem jalan kanan kiri dicor masing-masing 0,5 meter, akhirnya lebarnya menjadi enam meter. Anggaran yang dikeluarkan sekitar Rp 1,5 miliar.

Subandi menegaskan, pemanfaatan Pokir dari anggota DPRD untuk membangun jalan beton dinilai lebih baik daripada jalan paving. Sebab selain lebih awet dan tahan lama, jalan beton mudah perawatannya. "Jalan ini minimal 10 tahun belum tentu rusak, karena yang lewat mobil tidak terlalu besar," jlentrehnya.

Ia juga menyebut, jalan beton yang dibangun melalui Pokir anggota DPRD akan menjadi warisan kepemimpinan. Sebab masyarakat akan mengingat nama sosok yang mewujudkan aspirasi membangun jalan beton di sebuah desa atau wilayah. "Masyarakat akan mengingat, jalan ini dulu dibangun Pak Warih," pungkask Subandi. (sta/adv)



Sosialisasi program warung rakyat di
Pendopo Delta Wibawa Sidoarjo.

Sidoarjo Renovasi 400 Warung Rakyat di 2026

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Pemkab Sidoarjo menggulirkan Renovasi Warung Rakyat 2026 dengan target 400 unit di sembilan kecamatan wilayah barat guna memperkuat ekonomi kerakyatan, disosialisasikan di Pendopo Delta Wibawa, 11 Februari 2026.

Program tersebut disosialisasikan kepada ratusan kepala desa oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo dan dibuka Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo, Fenny Apridawati.

Fenny Apridawati menyampaikan program ini merupakan upaya strategis menumbuhkan perekonomian kerakyatan dan telah melampaui target sejak pertama diluncurkan.

“Program yang menjadi janji Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo ini insyaallah akan terus hadir selama lima tahun ke depan,” ujarnya.

Fenny Apridawati menegaskan program unggulan tersebut ditargetkan merenovasi total 2.000 warung rakyat dalam lima tahun.

Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo, Edi Kurniadi, menjelaskan pelaksanaan tahun ini menggunakan skema berbeda dengan pembagian wilayah barat dan timur. Tahun 2026 difokuskan di sembilan kecamatan, yakni Waru, Sedati, Gedangan, Buduran, Sidoarjo, Candi, Tanggulangin, Porong, dan Jabon.

Sebanyak 400 warung rakyat di sembilan kecamatan tersebut masing-masing menerima anggaran maksimal Rp10 juta. (md/rus)

POLSEK BALONGBENDO ✓

Panen Raya Serentak 1,5 Ton Jagung

SIDOARJO - Polsek Balongbendo bersama masyarakat Desa Singkalan menggelar Panen Raya Serentak Selasa (10/2) sore. Sebanyak 1,5 ton jagung dipanen dari lahan seluas satu hektar.

Kapolsek Balongbendo Kopol Sugeng Sulistiyono mengatakan panen raya merupakan bentuk kolaborasi polri dan masyarakat. Itu dukungan terhadap peningkatan produksi pangan sekaligus mendorong pemanfaatan lahan pertanian secara optimal di wilayah Balongbendo.

"Ini untuk mendukung program ketahanan pangan nasional," ujarnya. Panen dilakukan bersama-sama mulai dari petani, penyuluh, hingga anggota Polsek Balongbendo.

Sugeng berharap ke depannya penanaman bisa lebih sukses dan tidak banyak kendala seperti hama dan cuaca buruk. "Kami bakal terus melakukan pemantauan kedepannya," paparnya. (eza/hen)



DUKUNG KETAHANAN PANGAN: Anggota Polsek Balongbendo ikut memanen jagung di Desa Singkalan.

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DINKES SIDOARJO

LAYANAN KESEHATAN: Kepala Dinkes Sidoarjo Laksmie Herawati Yuantina (dua dari kanan) meresmikan Pustu Kalijaten di Kecamatan Taman.

Resmi Beroperasi, Pustu Kalijaten Cover 11 Ribu Warga Taman

SIDOARJO – Jumlah fasilitas kesehatan (faskes) di Kota Delta bertambah. Puskesmas Pembantu (Pustu) Kalijaten di Taman mulai dioperasikan kemarin (11/2). Fasilitas yang berada di bawah wilayah kerja Puskesmas Taman diharapkan mampu melayani sekitar 11 ribu penduduk.

Kepala Dinkes Sidoarjo Laksmie Herawati Yuantina mengatakan, penambahan pustu menjadi bagian penguatan Integrasi Layanan Primer (ILP). “Pelayanan untuk kesehatan ibu dan anak serta dewasa dan lansia,” katanya. Dia menegaskan jika layanan pemeriksaan dasar dilakukan di pustu. Sedangkan pelayanan lanjutan tetap di puskesmas induk.

Bangunan Pustu Kalijaten didirikan Juli 2025 menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) dengan anggaran Rp 800 juta. Tahun ini, Dinkes masih melengkapi alat kesehatan dan sarana pendukung ope-

rasionalnya. Untuk sementara alat kesehatan menggunakan milik Puskesmas Taman.

Selain pustu, dinkes juga berencana membangun dua puskesmas baru tahun ini. Saat ini terdapat sembilan kecamatan yang masih dalam tahap pengkajian lokasi. Rencana pembangunannya ditargetkan terealisasi pada 2026.

Faskes Masih Kurang

Anggota Komisi C DPRD Sidoarjo Zakaria Dimas Pratama menjelaskan jika rasio fasilitas kesehatan di Kecamatan Taman masih belum ideal dengan jumlah penduduk sekitar 200 ribu jiwa. Wilayah itu baru memiliki dua puskesmas dan empat pustu.

“Seharusnya Kecamatan Taman memiliki enam puskesmas untuk mengejar kebutuhan layanan kesehatan masyarakat,” kata Zakaria. Dia berharap penambahan fasilitas kesehatan dilakukan bertahap agar akses layanan semakin merata. (ful/hen)

Jawa Pos

Razia 23 Kali, Bea Cukai Sidoarjo Sita 6 Juta Batang Rokok Ilegal

SIDOARJO - Bea Cukai Sidoarjo menyita sekitar 6 juta batang rokok ilegal senilai Rp 8,9 miliar. Jutaan rokok ilegal tersebut diamankan dalam 23 kali penindakan pada awal Januari 2026 di Sidoarjo dan Surabaya.

Kepala Seksi Penyuluhan dan Layanan Informasi Bea Cukai Sidoarjo Gatot Kuncoro mengatakan, potensi kerugian negara dari total penindakan 6.005.600 batang rokok itu sebesar Rp 4,48 miliar. Rokok ilegal ditemukan di Asemrowo dan Jambangan yang masuk Surabaya. Juga Sidoarjo, yakni di Waru, Sedati, Gedangan, dan Candi ■



BEA CUKAI SIDOARJO

Baca *Razia...* Hal 19

PENERTIBAN: Petugas Bea Cukai Sidoarjo memeriksa rokok yang diduga tanpa cukai di Jalan Raya Tropodo, Waru.

Jawa Pos

400 Warung Rakyat Bakal Direnovasi

Sidoarjo, Memorandum

Pemkab Sidoarjo kembali mengulirkan program Renovasi Warung Rakyat tahun ini. Sebanyak 400 unit warung rakyat akan mendapatkan bantuan perbaikan sebagai bagian dari program prioritas bupati dan wakil bupati (wabup). Program tersebut disosialisasikan kepada ratusan kepala desa, Rabu (11/2), di Pendopo Delta Wibawa.

Sosialisasi dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (Dinkopum) Sidoarjo dan dibuka secara resmi oleh Sekdakab Fenny Abridawati. Dalam arahnya, sekdakab menyampaikan, program ini merupakan salah satu upaya strategis pemkab dalam menumbuhkan perekonomian kerakyatan. Sejak pertama kali diluncurkan, program ini dinilai ber-

hasil melampaui target sasaran.

Ia menegaskan bahwa program unggulan tersebut akan terus berlanjut selama lima tahun ke depan dengan target total 2.000 warung rakyat yang direnovasi. "Program yang menjadi janji Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo ini insya Allah akan terus hadir selama lima tahun ke depan," ujarnya.

Kepala Dinkopum Edi Kurniadi menjelaskan, program tahun ini dilakukan dengan skema berbeda. Wilayah pelaksanaan dibagi menjadi dua, barat dan timur. Pada 2026, renovasi difokuskan di wilayah barat yang meliputi sembilan kecamatan (Waru, Sedati, Gedangan, Buduran, Sidoarjo, Candi, Tanggulangin, Porong, dan Jabon). "Untuk sembilan kecamatan lainnya akan dilaksanakan pada 2027," jelasnya.

Edi menambahkan, setiap warung akan mendapatkan anggaran maksimal Rp 10 juta. Nilai tersebut meningkat dua kali lipat dibandingkan 2025 yang hanya sebesar Rp 5 juta per warung. Untuk warung yang berada di desa, anggaran perbaikan dialokasikan melalui bantuan keuangan khusus (BKK) desa. Sementara untuk warung di wilayah kelurahan, anggaran dialokasikan melalui kecamatan. "Perbedaan mendasar tahun ini adalah peningkatan anggaran menjadi Rp 10 juta per warung," ungkapnya.

Menurut Edi, tambahan anggaran tersebut dimaksudkan untuk menutup kebutuhan perbaikan lain, seperti instalasi listrik, atap, dan plafon warung. Ia berharap program ini benar-benar



Bupati Subandi meninjau warung rakyat yang sudah beroperasi.

memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, khususnya dalam meningkatkan perputaran ekonomi desa.

Ia juga menyampaikan bahwa pelaksanaan renovasi direncanakan berlangsung mulai triwulan ketiga 2026. Dinkopum akan melakukan pendampingan secara langsung agar pelaksanaan program berjalan optimal.

Selain itu, bukan hanya fo-

kus pada pembangunan fisik, pemkab juga akan memberikan pembekalan lanjutan kepada pemilik warung agar usahanya lebih berdaya saing. Termasuk memfasilitasi kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan bagi pemilik dan pekerja warung rakyat. "Nantinya akan ada pelatihan-pelatihan serta fasilitasi bantuan permodalan usaha melalui Kurda," pungkasnya. (san/epe)

MEMORANDUM PEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Ssstt.. Ternyata Wabup Alami Perlakuan Kurang Enak Jelang Rakornas di SICC Kemarin



Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sukses menggelar Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pemerintah Pusat dan Daerah Tahun 2026 sebagai forum strategis untuk memperkuat sinergi antara pemerintah pusat dan daerah dalam mengimplementasikan program prioritas Presiden.

Wabup Hj Mimik Idayana saat di SICC Rakornas bertajuk "Sinergi Pusat dan Daerah dalam Implementasi Program Prioritas Presiden Menuju Indonesia Emas 2045" tersebut berlangsung di Sentul International Convention Center (SICC), Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Senin (2/2).

Namun ada yang sedikit mengejutkan dan menyedihkan, dibalik suksesnya Rakornas itu khususnya untuk delegasi Forkopimda Kabupaten Sidoarjo.

Yakni ada perlakuan tidak adil atau tidak profesional kepada Wakil Bupati Sidoarjo Hj Mimik Idayana, yang diisyalir dilakukan oleh EO penyelenggara dan pihak protokol dari Kabupaten Sidoarjo.

Bagaimana tidak, se-

orang Wabup yang juga merupakan kepala daerah, ditempatkan di hotel dimana letaknya cukup jauh dari SICC dengan perjalanan 30 menit melalui akses tol.

Sedangkan untuk lokasi Hotel Bupati Sidoarjo Subandi, disiapkan hanya ratusan meter dari SICC.

Pun begitu juga dengan lokasi menginap untuk Asisten I Ainun Amalia S.Sos, Arif Mulyono, S.STP M.HP Staf Ahli Bupati Sidoarjo Bidang Pemerintahan, Hukum dan Politik, Protokol dan tim dokumentasi bupati, juga berada di area cukup dekat dengan SICC.

"Saya Sampek gak habis fikir, hotel saya ditaruh di area paling jauh oleh EO yang ditunjuk dari Protokol, daripada hotel rombongan dari Sidoarjo yang lain dan itupun saya sendiri," tutur Hj Mimik Idayana, Selasa (10/2026) saat menceritakan kejadian itu di kediamannya.

Akibat dari jarak cukup jauh itu, Wabup mengaku mesti berangkat sangat pagi bahkan tidak sempat sarapan, agar bisa tepat waktu berada di titik jemput.

Tidak sampai disitu, saat

berada di titik jemput pun, Wabup yang sudah menunggu sekitar 30 menit, ternyata melihat mobil VIP yang mestinya disediakan khusus untuk Forkopimda agar bisa masuk ke area Rakornas, ternyata sudah penuh dengan rombongan Bupati, asisten, staff ahli, protokol dan juru kamera.

"Untungnya Irda Aspri saya meminta satu tempat di mobil VIP itu, agar saya bisa masuk ke lokasi ISCC. Lah kalau Ndak, bisa masuk bagaimana jadinya. Tapi ya sudahlah, saya hanya senyum mendapat perlakuan seperti itu," ujar Wabup lagi.

Yang menjadi pertanyaan dari kejadian itu, kenapa kegiatan Rakornas yang undangannya secara khusus untuk Forkopimda yakni Bupati, Wabup, Kapolres dan Dandim, ternyata juga diikuti pejabat dan rombongan yang tidak ada kaitannya dengan undangan Rakornas.

Yang akhirnya, menyebabkan kejadian kurang enak dialami oleh wakil Bupati Sidoarjo. Sedangkan EO yang ditunjuk merupakan EO langganan dari Kabupaten Sidoarjo. (Nang)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Pertahankan Kearifan Lokal, Pemdes Randegan Gelar Wayang Kulit Dalam Rangka Keleman Desa

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Peningkatan keterlibatan masyarakat secara menyeluruh dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di desa antara lain penguatan nilai keagamaan dan kearifan lokal untuk membentuk kesalehan sosial di desa, karena program tersebut sesuai dengan kewenangan Desa dalam memanfaatkan semua sumber daya/potensi yang ada agar dapat berkembang serta membentuk keguyuban untuk kemajuan desa.

Oleh karena itu untuk melaksanakan kegiatan pemberdayaan dan kearifan lokal serta menjaga keguyuban, antar warga, pemerintah desa Randegan kecamatan

Tanggulangin hari Rabu (11/3) melaksanakan Keleman (ungkapan rasa syukur dari para petani Dengan memanjatkan do'a kepada Alloh) yang di laksanakan setelah tutup tanam padi, agar tanaman padinya bisa menghasilkan panen yang berlimpah, karena sebagian besar penduduk Desa Randegan Berprofesi Sebagai petani yang mengandalkan potensi hasil Bumi.

Prosesi keleman dilaksanakan di pesarean mbah sosro Wiryo Diharjo (mbah kepuh), dengan tasyakuran dan kirim doa kepada beliau serta kirim doa kepada orang terdahulu guna mendapatkan kesejahteraan serta rasa syu-

kur kepada Alloh yang telah memberikan rezeki.

Samsoel Halim selaku Kepala Desa menerangkan "Dari beberapa pesarean yang ada di Desa randegan, Pesarean yang lebih dikeramatkan oleh warga desa randegan ialah pesarean mbah sosro Wiryo Diharjo (mbah kepuh), dari aspek kelebihan mbah sosro wiryo di harjo tergantung dari orang yang berziarah ke pesareannya, tergantung apa yang mereka inginkan, seperti meminta keberhasilan dari hasil bumi, meminta kemakmuran desa dan sebagainya, itulah salah satu kelebihan dari beliau," Katanya.

"Kegiatan sakral seperti keleman yang di laksanakan



oleh warga desa randegan di pesarean mbah Sosro Wiryo Diharjo yaitu setiap satu tahun sekali, setelah tutup tanam padi, dan pelaksanaannya pun bervariasi/berbeda-beda kalau untuk perempuan keg-

iatannya dengan menggelar doa bersama di pesarean, tapi untuk golongan laki-laki pelaksanaannya menggelar wayang kulit ataupun kegiatan kebudayaan lainnya," tutupnya. (Nang)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Polsek Balongbendo Dukung Program Pusat Cek Lahan Jagung Siap Panen di Desa Singkalan

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Dukung program Ketahanan Pangan dan swasembada pangan nasional tahun 2026 Program Pusat, Polsek Balongbendo Polresta Sidoarjo melaksanakan kegiatan pengecekan lahan tanaman jagung yang akan dipanen pada kuartal pertama.

Kegiatan tersebut dilaksanakan pada Senin, 9 Februari 2026, bertempat di lahan pertanian Kelompok Tani (Poktan) Sumber Makmur 1, Desa Singkalan, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo. Pengecekan dipimpin langsung oleh Kapolsek Balongbendo, Kopol Sugeng Sulistiyono.

Kapolsek Balongbendo bersama perangkat desa dan kelompok tani melakukan pengecekan langsung ke lahan jagung seluas 1 hektare yang telah berumur sekitar

110 hari dan direncanakan akan dipanen pada Selasa, 10 Februari 2026. Jagung yang ditanam merupakan jenis Perkasa hibrida, yang diharapkan memberikan hasil maksimal bagi petani.

Dalam kegiatan tersebut, Kapolsek juga membahas persiapan teknis panen bersama kelompok tani. Hasil panen nantinya akan diproses menggunakan mesin perontok, kemudian diserap oleh Bulog Sidoarjo sebagai bagian dari dukungan rantai distribusi pangan nasional.

Perwakilan Poktan Sumber Makmur 1 menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Polsek Balongbendo atas dukungan yang telah diberikan, khususnya bantuan benih jagung dan pupuk. Program ini dinilai sangat membantu petani dalam memanfaatkan lahan



yang ada agar lebih produktif dan bernilai ekonomi.

Sementara itu, Kapolsek Balongbendo Kopol Sugeng Sulistiyono menegaskan komitmen Polri untuk terus mendukung sektor pertanian. Ia menyampaikan bahwa pihaknya akan terus berupaya mencari

dan mengoptimalkan lahan-lahan tidur di wilayah Balongbendo agar dapat dimanfaatkan untuk pertanian jagung.

"Melalui program ini, kami ingin memastikan lahan yang tidak terpakai bisa menjadi produktif dan bermanfaat bagi ketahanan pan-

gan, sejalan dengan program Bapak Presiden Republik Indonesia," ujarnya.

Kegiatan ini menjadi wujud nyata sinergi Polri dengan petani dalam mendukung ketahanan pangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Khol/Fs)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT